

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN GAJAHMUNGKUR 02 KOTA SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : NOVI ANDINI PUTRI
NIM : 1401409030
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober

Tahun : 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd
NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah



Sri Hapsarining R. S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan observasi dan pembuatan laporan PPL di SDN Gajahmungkur 02 Semarang dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan pengumpulan data dan implementasi pembelajaran yang telah dilakukan di SDN Gajahmungkur 02 Semarang dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik karena bantuan semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hartati, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd selaku Dosen Koordinator
6. Dra. Sri Susilaningih, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL mahasiswa PGSD.
7. Sri Hapsarining R, S. Pd selaku Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang
8. Anik Ariani sebagai Guru Pamong
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Gajahmungkur 02 Semarang
10. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
11. Seluruh siswa SDN Gajahmungkur 02 Semarang yang kami banggakan. Dan pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Saya selaku penyusun menyadari akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan laporan ini selanjutnya.

Oleh karena itu, penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SDN Gajahmungkur 02 Semarang sebagai calon guru dan tenaga professional yang telah terjun dalam dunia pendidikan, serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Status, Bobot Peserta, Kredit, dan Tahapan	6
F. Persyaratan dan tempat.....	6
G. Kewajiban dan Perilaku Mahasiswa	7
H. Kewajiban Guru.....	8
I. Kompetensi Guru.....	8
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan tempat pelaksanaan observasi	10
B. Tahapan kegiatan	10
C. Materi kegiatan	11
D. Proses pembimbingan	11
E. Faktor pendukung	12
F. Faktor penghambat	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
Refleksi diri	14
Lampiran	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (3) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (4) Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang; (5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang; (6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti; (7) Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.

C. MANFAAT

PPL sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga yang terkait juga tentunya.

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:
 - a. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
 - c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas.
 - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran.
 - f. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Manfaat bagi guru dan guru pamong antara lain:
 - a. Dapat melakukan lesson study untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran.
 - b. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.
 - c. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
4. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
 - a. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

- c. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

PPL adalah suatu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan kegunaan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap secara tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dari seluruh program pendidikan prajabatan guru.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ; Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
2. Pasal 42 ayat :
 - a) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - b) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

- c) Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
3. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
4. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Bobot Peserta, Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, PPL merupakan mata kuliah yang ada di semua program kependidikan.

Adapun mahasiswa yang mengikuti PPL ini adalah program PGSD, SI. Mata kuliah PPL ini memiliki bobot kredit 6 SKS. Dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 X 1 JAM (60 menit) X 18 = 72 jam.

Tahapan PPL tahap I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. PPL tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang berhak mengikuti PPL harus memenuhi syarat-syarat yang khususnya dipenuhi oleh mahasiswa program PGSD, SI sebelum dapat mengikuti PPL, antara lain:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2, 0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sam dari awal penempatan sampai penarikan mahasiswa PPL.

G. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa

Kewajiban PPL 1 :

1. Mengikuti pembekalan micro teaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing
2. Mengikuti orientasi PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75 % dan mengikuti tes
3. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus
4. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah
5. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu efektif
6. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan coordinator guru pamong
7. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan
8. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku
9. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktikan
10. Membuat refleksi diri kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL 1
11. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara berkelompok dan mengupload di sikadu

Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah tempat praktikan:

1. Berkoordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong minimal sebanyak 7 kali.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali tidak termasuk ujian
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktikan
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kulikuler sesuai bidang studi dan minatnya

10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng up load ke sikadu

H. Kewajiban Guru

Dalam struktur organisasi, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dari efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran
8. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

Guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam mengandung dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

I. Kompetensi guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang professional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswanya sebagai arsitek pembangunan gagasan dan Guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Gajahmungkur 02

Jln. Papandayan, Gajahmungkur, Semarang

B. TAHAPAN KEGIATAN

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Gajahmungkur 02 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pembuatan perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sebenarnya di kelas, dilakukan pembuatan perencanaan pembelajaran yakni berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dimana RPP tersebut merupakan gambaran kegiatan yang akan diterapkan saat pembelajaran sebagai pedoman bagi praktikan. Didalam RPP, praktikan telah merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, bentuk kegiatannya, model, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai, serta bentuk evaluasi belajar siswa. Selain RPP, praktikan juga membuat media maupun alat peraga yang akan dipakai untuk membantu pelaksanaan pembelajarannya dan alat yang akan dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

3. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 7x di berbagai tingkatan kelas yakni dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajarannya mencakup berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dan juga menerapkan berbagai model pembelajaran.

4. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing minimal 7x oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran mandiri sebanyak 7x di berbagai tingkatan kelas yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran yang dilakukan adalah mengajar sehari penuh pada kelas yang telah ditentukan sesuai jadwal.

5. Refleksi pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Dari guru pamong dan dosen pembimbing refleksinya berupa masukan, penyampaian kelebihan dan kekurangan kemampuan praktikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar isi maupun standar proses dan standar penilaian, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara mengondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan, kemudian membuat rencana pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh berbagai masukan sehingga RPP dapat direvisi sebelum digunakan untuk praktek mengajar. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus bagi mahasiswa PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
2. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.
3. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
4. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berperan dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan pengalaman mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan memiliki pandangan mengenai kondisi nyata dalam sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan menjajadi lebih mahir dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai standar kompetensi peserta didik.
4. Pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 berjalan dengan baik dengan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dan guru yang berpengalaman.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 perlu adanya penambahan baik sarana maupun prasarana pendukung belajar mengajar, dan pengembangan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan nantinya kualitas pesrta didik lebih meningkat pulaa.

REFLEKSI DIRI

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Gajahmungkur 02 Semarang sudah berjalan cukup baik. Guru sudah memakai alat peraga dalam pembelajaran. Selain itu, sebelum mengajar, guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung tertib. Penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah bagus. Hal itu dilihat ketika proses KBM, siswa memperhatikan penjelasan guru. Hukuman kepada siswa yang tidak tertib dalam pembelajaran bersifat mendidik, seperti menjawab soal ataupun menulis namanya sebanyak 1 halaman penuh. Pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP. Kekurangannya yaitu siswa sering bermain dalam pembelajaran karena ada sebagian siswa yang jahil. Guru belum menggunakan model yang inovatif.

Pada umumnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 Semarang sudah memadai. Sarana dan prasarana tersebut pun dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para guru, karyawan serta para siswa.

Dalam mengajar Mata Pelajaran guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi, tidak terpaku pada satu buku saja. Sehingga materi yang diterima siswa cukup luas. Guru juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan dapat menyerap pelajaran dengan baik, ini terbukti dengan interaksi antara siswa dan guru sehingga dalam pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Kualitas Guru Pamong di SDN Gajahmungkur 02 Semarang tergolong baik, karena sudah memiliki pengalaman bekerja yang cukup lama. Mayoritas guru di SDN Gajahmungkur 02 Semarang sudah menempuh jenjang D2, dan ada beberapa guru yang lulus S1, bahkan terdapat guru yang sudah menempuh jenjang S2. Terbukti dengan bimbingan serta masukan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan dapat menjadi masukan yang membangun.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, terbukti dengan bimbingan beliau kami merasa mendapatkan wawasan pendidikan yang lebih baik, dan sangat bermanfaat bagi tugas mengajar sehari-hari, yang nantinya berguna untuk kami ketika nanti sudah menjadi Guru. Dosen pembimbing juga mengarahkan Mahasiswa untuk menaati seluruh peraturan yang diberikan pihak sekolah, untuk berlaku sopan, santun dan saling membantu dan berinteraksi dengan baik dengan sesama praktikan dan guru serta kepala sekolah yang ada di SDN Gajahmungkur 02 Semarang.

Kualitas pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 Semarang sangat baik, terbukti dengan prestasi yang diraih dan hasil lulusan yang dihasilkan tidak kalah dibanding sekolah lain serta masih tetap menjadi sekolah yang mencetak manusia-manusia terampil yang bermoral. Harapan orang tua, mereka sangat berharap anak-anak mereka menjadi cerdas akal, hati, dan cerdas religius. Hal ini terbukti banyak orang tua yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di SDN Gajahmungkur 02 Semarang serta dari hasil wawancara praktikan dengan orang tua yang menjemput anaknya yang bersekolah di SDN Gajahmungkur 02 Semarang.

Kemampuan diri praktikan dalam mengajar sudah cukup baik karena praktikan sudah melaksanakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran, selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak, memiliki keterbukaan terhadap pendapat siswa, selalu membimbing siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar, mampu melaksanakan pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran dengan baik, sudah menggunakan media dalam pembelajaran untuk

membantu siswa memahami materi, mampu membuat RPP dan media pembelajaran dengan baik.

Setelah mengikuti PPL 2, kami banyak belajar di SD Mitra secara praktek setelah mendapat secara teori di bangku kuliah. Kami mampu meningkatkan diri dalam manajemen dan mengelola pembelajaran, menguasai strategi pembelajaran, menemukan serta memecahkan permasalahan pendidikan dan juga mengalami secara langsung pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini berguna ketika nanti menjadi guru.

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan yaitu kepada seluruh komponen SDN Gajahmungkur 02 Semarang hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah. Sedangkan saran untuk UNNES yaitu kepada lembaga UNNES sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Novi Andini Putri
NIM : 1401409030
Jurusan/Prodi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SDN Gajahmungkur 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	- Halal bihalal - Meminta materi - Persiapan mengajar
	Selasa, 28 Agustus 2012	- Mengajar terbimbing - Meminta materi
	Rabu, 29 Agustus 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Kamis, 30 Agustus 2012	- Mengajar Terbimbing - Meminta materi
	Jumat, 31 Agustus 2012	- Senam pagi - Jalan sehat bersama - Konsultasi RPP
	Sabtu, 1 September 2012	- Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing - Meminta materi
	Minggu, 2 September 2012	
2	Senin, 3 September 2012	- Upacara Bendera - Mengajar terbimbing

		- Meminta materi
	Selasa, 4 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Rabu, 5 September 2012	- Mengajar terbimbing - Meminta materi - Eks. Renang kelas 3-4
	Kamis, 6 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media - Pramuka
	Jumat, 7 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Mengajar terbimbing - Eks Renang kelas 5-6
	Sabtu, 8 September 2012	- Meminta materi
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	- Upacara bendera - Konsultasi RPP - Persiapan media
	Selasa, 11 September 2012	- Mengajar terbimbing terakhir - Meminta materi
	Rabu, 12 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media - Eks. Renang kelas 3-4
	Kamis, 13 September 2012	- Mengajar mandiri - Meminta materi

		- Pramuka
	Jumat, 14 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Konsultasi RPP - Persiapan media - Meminta materi - Eks. Renang kelas 5-6
	Sabtu, 15 September 2012	- Mengajar mandiri - Konsultasi RPP
	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri - Meminta materi
	Selasa, 18 September 2012	- Konsultasi RPP
	Rabu, 19 September 2012	- Mengajar mandiri - Meminta materi
	Kamis, 20 September 2012	- Konsultasi RPP - Pramuka
	Jumat, 21 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Mengajar mandiri
	Sabtu, 22 September 2012	- Konsultasi RPP
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	- Upacara bendera - Persiapan media - Meminta materi
	Selasa, 25 September 2012	- Mengajar mandiri

		- Konsultasi RPP
	Rabu, 26 September 2012	- Persiapan media
	Kamis, 27 September 2012	- Mengajar mandiri - Pramuka
	Jumat, 28 September 2012	- Senam pagi - Jalan sehat - Perencanaan jadwal ujian - Meminta materi
	Sabtu, 29 September 2012	- Konsultasi RPP
	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	- Upacara Kesaktian Pancasila - Ujian PPL 1
	Selasa, 2 Oktober 2011	Menyusun laporan PPL 2
	Rabu, 3 Oktober 2011	- Menyusun laporan PPL 2 - Eks. Renang kelas 3-4
	Kamis, 4 Oktober 2011	- Menyusun laporan PPL 2 - Perencanaan Ujian PPL 2 - Pramuka
	Jumat, 5 Oktober 2011	- Senam bersama - Jalan sehat - Meminta materi - Eks. Renang kelas 5-6
	Sabtu, 6 Oktober 2011	Konsultasi RPP

	Minggu, 7 Oktober 2011	
7	Senin, 8 Oktober 2011	- Upacara Bendera - Ujian PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2011	Menyusun laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2011	Mengupload Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2011	- Persiapan lomba antar kelas - Eks. Renang
	Jumat, 12 Oktober 2011	Lomba antar kelas
	Sabtu, 13 Oktober 2011	Persiapan penarikan PPL
	Minggu, 14 Oktober 2011	
8	Senin, 15 Oktober 2011	
	Selasa, 16 Oktober 2011	
	Rabu, 17 Oktober 2011	
	Kamis, 18 Oktober 2012	
	Jumat, 19 Oktober 2012	
	Sabtu, 20 Oktober 2012	

LAMPIRAN 2**JADWAL MENGAJAR
SDN GAJAHMUNGKUR 02 SEMARANG****TERBIMBING**

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Novi Andini Putri NIM.1401409020	28 Agustus 2012	IPS	II
	30 Agustus 2012	Bahasa Indonesia	VI
	1 September 2012	SBK	I
	3 September 2012	Matematika	IV
	5 September 2012	Bahasa Indonesia	II
	7 September 2011	IPS	V
	11 September 2011	PKn	III

MANDIRI

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Novi Andini Putri NIM. 1401409030	13 September 2012	Bahasa Indonesia	VI
	15 September 2012	SBK	I
	17 September 2011	Matematika	V
	19 September 2012	PKn	III
	21 September 2012	Matematika	VI
	21 September 2012	SBK	VI
	25 September 2012	PKn	III
	27 September 2012	IPA	IV
	27 September 2012	IPS	IV

UJIAN

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Novi Andini Putri NIM. 1401409030	1 Oktober 2012	Tematik (MTK- Bahasa Indonesia)	III
	8 Oktober 2012	Bahasa Indonesia	IV

LAMPIRAN 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS V SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Terbimbing

Guru Pamong : Anik Ariani

Disusun oleh:

Novi Andini Putri

1401409030

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Gajahmungkur 02 Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit
Hari/ Tanggal : Jumat, 07 September 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu Budha

C. INDIKATOR

1. Menceritakan kerajaan-kerajaan bercorak budha di Indonesia
2. Menyebutkan peninggalan sejarah bercorak budha di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi siswa bersama guru, siswa dapat menceritakan kerajaan-kerajaan bercorak budha di Indonesia dengan benar
2. Melalui pengamatan video peninggalan sejarah hindu-budha, siswa dapat menyebutkan peninggalan sejarah bercorak budha di Indonesia dengan tepat

KARAKTERISTIK YANG DIHARAPKAN

1. Demokratis
2. Rasa ingin tahu
3. Komunikatif
4. Tanggung jawab
5. Jujur

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kerajaan dan Peninggalan Budha di Indonesia

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode

- Tanya jawab
- Ceramah variasi
- Pengamatan
- Demonstrasi

Model

Permainan (Ular Tangga)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Cerita kerajaan sriwijaya
- Video peninggalan sejarah hindu-budha di Indonesia
- Media permainan ular tangga

H. SUMBER BELAJAR

- Thayeb, dkk. 2004. *Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar kelas 5*. Jakarta: Erlangga
- Susilaningsih, Endang. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Internet

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan

- Salam pembuka
- Mengkondisikan siswa dalam keadaan tertib
- Menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa

2. Kegiatan Awal

- Appersepsi : kerajaan-kerajaan apa saja yang kalian ketahui? Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang kerajaan sriwijaya?
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan bercorak budha di Indonesia (*Eksplorasi*)

- Guru meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk melakukan demonstrasi cerita tentang kerajaan sriwijaya (*Eksplorasi*)
- Siswa lain memperhatikan siswa dan guru saat demonstrasi di depan kelas (*Eksplorasi*)
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab (*Eksplorasi*)
- Guru menayangkan video tentang peninggalan hindu-budha di Indonesia (*Eksplorasi*)
- Siswa menyebutkan peninggalan bercorak budha di Indonesia (*Eksplorasi*)
- Guru meminta siswa membentuk 7 kelompok masing-masing 3-4 anak (*Elaborasi*)
- Setiap kelompok mendapatkan 1 paket permainan ular tangga (1 papan ular tangga, 1 dadu, 3-4 pion, 1 lembar kartu soal, 3-4 lembar kartu jawaban) (*Elaborasi*)
- Siswa diminta untuk bermain ular tangga pada masing-masing kelompok, dengan aturan permainan sebagai berikut :
 - a. Pasang papan ular tangga di atas meja
 - b. Bagikan 1 pion dan 1 lembar jawaban pada masing-masing pemain
 - c. Tentukanlah nomor undi bermainmu
 - d. Siswa yang dapat nomor undi pertama berhak bermain dahulu dengan mengocok dadu dan berjalan pada papan ular tangga sesuai noktah dadu yang keluar
 - e. Misalnya pemain pertama berhenti pada papan nomor 3, maka pemain tersebut harus menjawab soal nomor 3 yang telah dilampirkan pada lembar soal
 - f. Jawaban ditulis pada lembar jawaban masing-masing
 - g. Begitu seterusnya sampai ditemukan pemenang, yaitu pemain yang tercepat mencapai finish

(jika pemain berhenti pada dasar tangga maka harus baik sampai ujung tangga dan menjawab soal di nomor ujung tangga tersebut,

Jika pemain berhenti pada kepala ular maka harus turun sampai ekor ular dan menjawab soal pada nomor tersebut)

(Elaborasi)

- Selama permainan berlangsung guru berkeliling untuk membimbing proses permainan dan mengkonfirmasi jawaban dari para siswa(*Elaborasi*)
- Guru memberikan umpan balik yang positif kepada siswa (*Konfirmasi*)
- Guru memberikan reward untuk pemenang tercepat dan pemenang nilai terbaik pada siswa (*Konfirmasi*)
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa (*Konfirmasi*)
- Guru melengkapi dan menyempurnakan hal-hal yang masih kurang(*Konfirmasi*)

4. Kegiatan Akhir

- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Evaluasi
- Penutup

J. PENILAIAN

1. Teknik : tes lisan dan tertulis
2. Prosedur : proses, akhir pembelajaran
3. Bentuk : lisan : tanya jawab
Tertulis : Isian

Semarang, Agustus 2012

Guru Kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S. Pd., M. Pd

Novi Andini Putri

NIP. 19630910 198208 2 001

NIM. 1401409030

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

Anik Ariani

NIP. 19540621 197802 2 001

NIP. 19681119 200801 2 009

Materi Ajar

1. Kerajaan bercorak budha

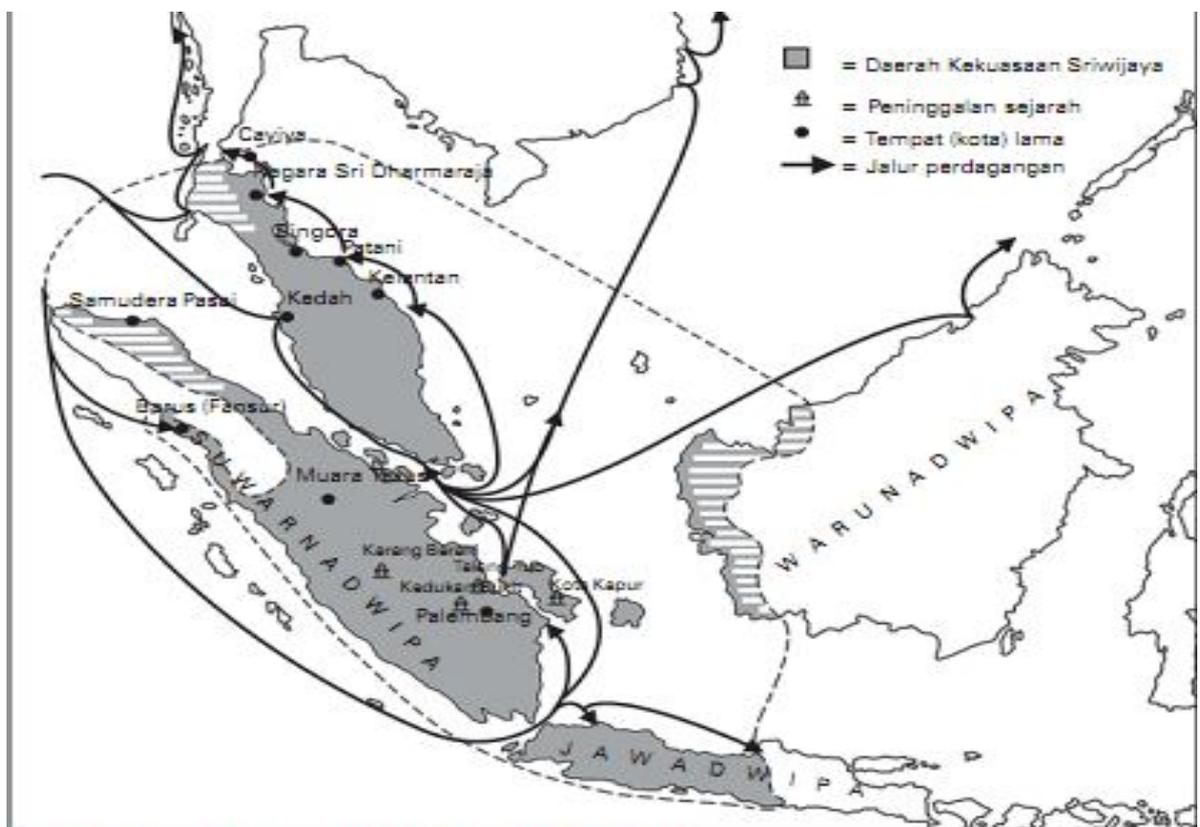
Ajaran budha disampaikan oleh sang budha sidharta Gautama, dari India. Di Indonesia masuknya ajaran budha sama dengan hindu namun hindu lebih cepat berkembang. Dengan adanya pengaruh budha muncul kerajaan-kerajaan bercorak budha di Indonesia, antara lain :

a. Kerajaan kaling / holing

Dalam berita-berita dari Cina pada masa pemerintahan dinasti Tang (618-906), di daerah Jawa Tengah. Kerajaan Kaling diperintah seorang perempuan bernama Ratu Simo

b. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya sudah dikenal pada tahun 682. Pusatnya di muara Sungai Musi, dekat Palembang. Awalnya, Sriwijaya hanya kerajaan kecil. Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan besar setelah dipimpin oleh Dapunta Hyang. Dapunta Hyang berhasil memperluas daerah kekuasaannya dengan menaklukkan kerajaan-kerajaan di sekitarnya.



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan M. Yamin, Atlas Sedjarah

Gambar 1.16 Wilayah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya.

Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh Raja Balaputradewa. Letaknya sangat strategis bagi pelayaan, yaitu di dekat Selat Malaka dan Selat Sunda. Sriwijaya menjadi kerajaan Maritim yang besar dan dilengkapi dengan armada kuat. Situasi yang aman bagi pelayaran membuat banyak kapal asing singgah di pelabuhan Sriwijaya. Sejak saat itu, Sriwijaya menjadi pusat perdagangan.

Kerajaan sriwijaya tidak hanya dikenal sebagai pusat perdagangan dan pelayaran. Namun dikenal juga sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama budha. Tidak hanya penduduk sriwijaya yang mempelajari bahasa sanskerta dan agama budha tetapi masyarakat dari Negara lain juga belajar di sriwijaya. Kerajaan Sriwijaya juga dikenal sebagai pusat agama Buddha. Hal itu diceritakan seorang pendeta Buddha, I-tsing, yang pernah tinggal di

Palembang. Banyak Candi dan kuil agama Buddha didirikan. Di Sriwijaya terdapat Perguruan Tinggi agama Buddha. Mahaguru yang terkenal adalah Sakyakirti.

2. Peninggalan sejarah bercorak budha
 - a. Candi

Candi candi budha digunakan sebagai tempat pemujaan. Cirri candi budha adalah adanya stupa dan patung sang budha Gautama. Stupa adalah batu tempat menyimpan patung sang budha Gautama.

Contoh candi budha :

No.	Candi	Lokasi Penemuan	Dibangun	Peninggalan
1.	Sewu	Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
2.	Plaosan	Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
3.	Mendut	Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
4.	Borobudur	Jawa Tengah	770-842 M	Mataram Lama
5.	Muara Takus	Sumatra Selatan	Abad ke-8 M	Sriwijaya
6.	Jago	Malang, Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
7.	Sari	Jawa Tengah	Abad ke-13 M	Majapahit
8.	Pawon	Jawa Tengah	Abad ke-13 M	Majapahit
9.	Tikus	Mojokerto, Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit

Prasasti adalah peninggalan sejarah berupa batu yang bertuliskan tulisan sanskerta.

Contoh prasasti :

- Prasasti telaga batu
- Prasasti talang tuwo
- Prasasti kedukan bukit
- Prasasti karang berahi
- Prasasti kota kapur

c. Patung

Patung yang bercorak budha biasanya berupa arca sang budha Gautama. Arca sang budha Gautama pertama kali ditemukan di Sikendeng, Sulawesi selatan.

Daftar patung budha atau arca peninggalan sejarah budha :

No	Nama Patung	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Patung Buddha	Sikendeng	Abad ke-2 M	-
2.	Arca Bhumisparśa Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
3.	Arca Dhyana Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
4.	Arca Abhaya Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
5.	Arca Vitarka Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
6.	Dharmacakra Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
7.	Arca Vara Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
8.	Arca Buddha	Palembang	Abad ke-8 M	Sriwijaya

d. Karya sastra

Ada beberapa karya sastra peninggalan sejarah bercorak budha.

Salah satu karya sastra yang terkenal adalah kitab Sutasoma. Kitab ini dikarang oleh Empu Tantular. Salah satu ungkapan yang terkenal dari kitab Sutasoma adalah Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa.

e. Tradisi

Tradisi agama budha yang sekarang ini kita jumpai banyak dipengaruhi oleh budaya cina. Tradisi agama budha yang ada misalnya berdoa di wihara. Tradisi lain adalah ziarah ke candi-candi.

Main Ular Tangga Yuk !

Nama pemain :

1. .
- 2.
- 3.
- 4.



1. Sebutkan 2 kerajaan bercorak budha di Indonesia
2. Kerajaan kaling berada di daerah mana?
3. Kerajaan sriwijaya mempunyai armada angkatan laut yang kuat. Oleh sebab itu disebut juga sebagai kerajaan
4. Pendeta dari cina yang datang ke sriwijaya selama 4 tahun bernama
5. Majulah 3 langkah!
6. Candi Borobudur terletak di
7. Sebutkan 3 candi yang merupakan peninggalan bercorak budha di Indonesia !
8. Salah satu peninggalan karya sastra yang bercorak budha adalah kitab
9. Candi – candi budha digunakan sebagai tempat
10. Kerajaan sriwijaya terletak di
11. Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika dipimpin oleh
12. Majulah 3 langkah !
13. I-Tsing merupakan pendeta dari ...
14. Di bawah pemerintahab SIMO, rakyat keeling hidup ,,,,, dan
15. Karena memiliki wilayah yang luas,sriwijaya juga disebut sebagai kerajaan
16. Prasasti kedukan bukit ditemukan di
17. Upsss, Mundur 2 langkah !!!!
18. Kitab sutasuma adalah karangan dari
19. Candi Borobudur terletak di
20. Di bawah pemerintahab SIMO, rakyat keeling hidup ,,,,, dan
21. Sebutkan tradisi peninggalan agama budha !
22. Candi sewu di temukan di
23. Candi jago di temukan di
24. Prasasti telaga batu merupakan warisan dari kerajaan
25. Patung berupa arca Sang Budha Gautama d temukan di wilayah
26. Umat budha berdoa di
27. Hari raya umat budha adalah
28. Ziarah merupakan agama budha
29. Maju 1 langkah !
30. Bonus..... tidak ada soal ☺
31. Balaputradewa adalah raja kerajaan
32. Keruntuhan sriwijaya di sebabkan serangan dari

33. Karena memiliki wilayah yang luas, Sriwijaya juga disebut sebagai kerajaan
34. Kerajaan Sriwijaya berpusat di wilayah dekat sungai
35. Sriwijaya mencapai puncaknya ketika dipimpin oleh
36. SELAMAAATTTT ANDA PEMENANGNYA :D

LEMBAR JAWAB ULAR TANGGA

Nama :

Kelompok :

LEMBAR JAWAB ULAR TANGGA

Nama :

Kelompok :

Evaluasi

Hari dan tanggal :

Nama :

Jawablah soal-soal berikut ini dengan benar !

1. Sebutkan empat bentuk peninggalan sejarah budha !
2. Sebutka empat prasasti peninggalan kerajaan sriwijaya !
3. Sebutkan lima buah candi peninggalan agama budha !
4. Sebutkan beberapa contoh tradisi budha !
5. Apa bukti sriwijaya pernah menjadi pusat agama budha !

Kunci jawaban Evaluasi

1. Candi, prasasti, patung, tradisi
2. Prasasti telaga batu, prasasti talang tuwo, prasasti kedukan bukit, prasasti kota kapur
3. Candi Borobudur, candi sewu, candi mendut, candi jago, candi pawon
4. Tradisi budha antara lain adalah berdoa di wihara, ziarah ke candi
5. Di kerajaaan sriwijaya terdapat banyak uil dan candi agama budha serta terdapat perguruan tinggi budha pada kerajaan sriwijaya

Kriteria penilaian evaluasi

Jawaban benar x 20

Nilai maksimal 100

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA

Aspek Psikomotor (Pengamatan)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

Aspek Sikap (Pengamatan)

Hari/Tanggal :
Materi :
Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik

LAMPIRAN 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SEMESTER 1**

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Terbimbing

Guru Pamong : Anik Ariani

Disusun oleh:

Novi Andini Putri

1401409030

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN GajahMungkur 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: IV / 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Waktu Pelaksanaan	: 27 September 2012

I. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

III. Indikator

1. Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
2. Menyebutkan jenis-jenis akar
3. Menyebutkan contoh-contoh tanaman yang berakar tunggang dan serabut

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penayangan slide power point, siswa dapat menyebutkan fungsi akar bagi tumbuhan dengan tepat.
2. Melalui penayangan slide power point, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis akar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tanaman yang berakar tunggang dan serabut.

V. Materi Ajar

Struktur akar dan fungsinya (terlampir)

VI. Metode dan Model Pembelajaran

Think Pair Share

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Presensi

- d. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk
- e. Meyiapkan media dan sumber belajar.

B. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Siswa diajak bernyanyi “Lihat Kebunku”
Siswa diberikan pertanyaan
“Siapakah yang pernah ke kebun?”
“Apa saja yang ditemukan di kebun?”
“Siapakah yang pernah mencabut tumbuhan di kebun?”
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah- langkah pembelajaran yang akan dilakukan dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

C. Kegiatan Inti (60 menit)

- *Eksplorasi*
 1. Guru menayangkan slide power point yang berisi materi akar dan bagiannya
 2. Siswa memperhatikan tayangan yang diberikan guru
 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi power point tersebut
 4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- *Elaborasi*
 1. Siswa dibentuk kelompok berpasangan tiap satu meja, tiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
 2. Tiap kelompok diberikan lembar kerja
 3. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya
 4. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok
 5. Beberapa kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- *Konfirmasi*
 1. Siswa diberikan umpan balik pada hasil diskusi kelompok dan diberikan pemantapan.
 2. Tiap kelompok mendapatkan penilaian oleh guru dari hasil proses dan hasil diskusi
 3. Siswa diberikan motivasi agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

D. Kegiatan akhir (30 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Siswa diberikan soal evaluasi.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR untuk belajar dirumah.
4. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan datang yaitu tentang “Struktur batang dan fungsinya”
5. Guru menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- Standar Isi
- Gambar akar
- BSE. IPA untuk SD dan MI Kelas IV. Penulis : Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani. Depdiknas 2008. Halaman : 30-32.

IX. Evaluasi

1. Prosedur tes
 - Tes dalam proses (instrumen terlampir)
 - Tes hasil / tes akhir
2. Jenis tes
 - Tes Tertulis
3. Bentuk tes
 - Isian singkat

Guru Kelas VI

Etty Rosita, A.Ma.Pd

NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 197802 2 001

Semarang, September 2012

Praktikan

Novi Andini Putri

NIM. 1401409030

Guru Pamong

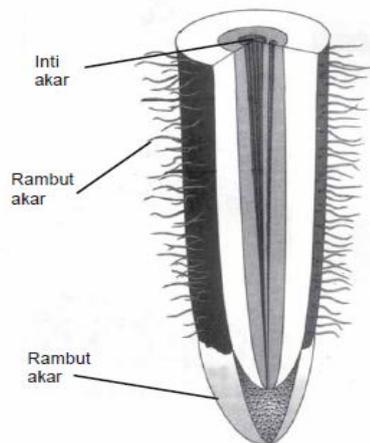
Anik Ariani

NIP. 19681119 200801 2 009

Lampiran

Materi Ajar Struktur Akar dan Fungsinya

Salah satu bagian penting tumbuhan adalah akar. Akar merupakan bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya ke dalam tanah. Oleh karena itu, umumnya akar berada di dalam tanah. Akar biasanya berwarna keputih-putihan atau kekuning-kuningan. Bentuk akar sebagian besar meruncing pada ujungnya. Bentuk runcing memudahkan akar menembus tanah. Secara umum, akar memiliki beberapa bagian utama. Bagian-bagian tersebut adalah inti akar, rambut akar, dan tudung akar.



- **Inti Akar.** Inti akar terdiri atas pembuluh kayu dan pembuluh tapis. Pembuluh kayu berfungsi mengangkut air dari akar ke daun. Pembuluh tapis berfungsi mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- **Rambut Akar.** Rambut akar atau bulubulu akar berbentuk serabut halus. Rambut akar terletak di dinding luar akar. Fungsi rambut akar adalah mencari jalan di antara butiran tanah. Hal inilah yang menyebabkan akar dapat menembus masuk ke dalam tanah. Selain itu, rambut akar juga berfungsi menyerap air dari dalam tanah.
- **Tudung Akar.** Tudung akar terletak di ujung akar. Bagian ini melindungi akar saat menembus tanah.

Akar dikelompokkan menjadi dua, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Selain itu, ada beberapa akar khusus, yaitu akar gantung, akar pelekat, akar tunjang, dan akar napas.

1. Akar Serabut

Akar serabut berbentuk seperti serabut. Ukuran akar serabut relatif kecil, tumbuh di pangkal batang, dan besarnya hampir sama. Akar semacam ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (*monokotil*).

Misalnya kelapa, rumput, padi, jagung, dan tumbuhan hasil mencangkok.

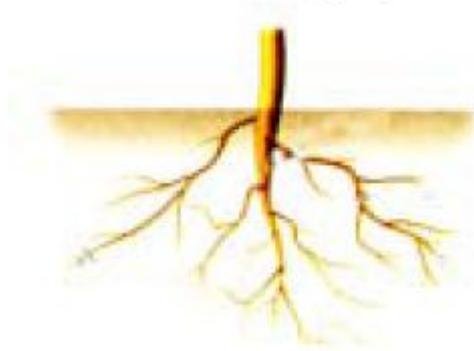


2. Akar Tunggang

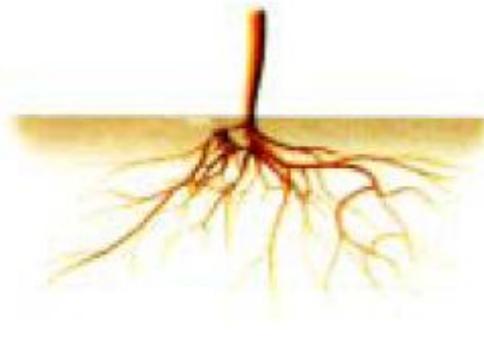
Akar tunggang adalah akar yang terdiri atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar utama. Perbedaan antara akar utama dan akar cabang sangat nyata. Jenis akar ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (*dikotil*). Misalnya, kedelai, mangga, jeruk, dan melinjo. Ada beberapa akar khusus yang hanya terdapat pada tumbuhan tertentu, antara lain, akar isap, contohnya akar benalu; akar tunjang, contohnya akar pandan; akar lekat, contohnya akar sirih; akar gantung, contohnya akar pohon beringin; akar napas, contohnya akar pohon kayu api.



akar tunggang



akar serabut



3. Akar gantung (hawa)

Sebagian akarnya tumbuh pada cabangnya sehingga menggantung di udara. Contoh pada pohon beringin.



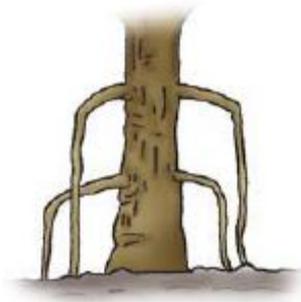
4. Akar pelekat

Sebagian akarnya tumbuh pada batang dan berguna untuk menempel di pohon atau di tembok. Contoh pada pohon sirih, pohon panili dan tanaman buah anggur.



5. Akar tunjang

Bagian akarnya tumbuh dari batang bagian bawah lalu masuk ke tanah seolah-olah menunjang bagian batang. Contoh pada pohon pandan, bakau, dan tebu.



akar tunjang pada pohon pandan

6. Akar napas

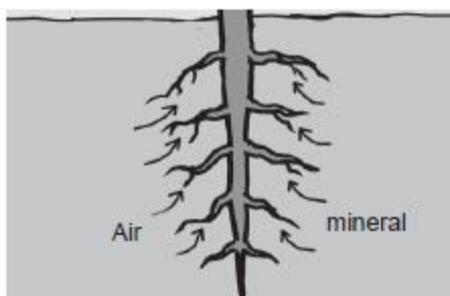
Memiliki cabang-cabang akar yang tumbuh tegak lurus dari dalam tanah dan muncul ke permukaan. Contoh pada pohon kayu api.



Fungsi Akar

Bagi tumbuhan akar memiliki beberapa kegunaan, antara lain, untuk menyerap air dan zat hara, untuk menunjang berdirinya tumbuhan, serta untuk menyimpan cadangan makanan.

a. Menyerap air dan zat hara (mineral). Tumbuhan memerlukan air dan zat hara untuk kelangsungan hidupnya. Untuk memperoleh kebutuhannya tersebut, tumbuhan menyerapnya dari dalam tanah dengan menggunakan akar. Oleh karena itu, sering dijumpai akar tumbuh memanjang menuju sumber yang banyak mengandung air.



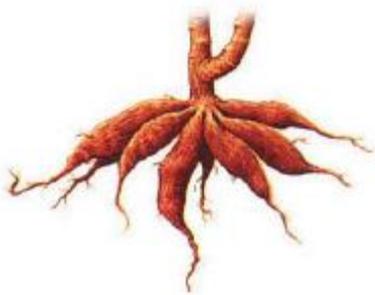
b. Menunjang berdirinya tumbuhan. Akar yang tertancap ke dalam tanah berfungsi seperti pondasi bangunan. Akar membuat tumbuhan dapat berdiri kokoh di atas tanah. Oleh karena itu, tumbuhan dapat bertahan dari terjangan angin kencang dan hujan deras.



c. Sebagai alat pernapasan. Selain menyerap air dan zat hara, akar juga menyerap udara dari dalam tanah. Hal ini mungkin dilakukan karena pada tanah terdapat pori-pori. Melalui pori-pori tersebut akar tumbuhan memperoleh udara dari dalam tanah.



d. Sebagai penyimpan makanan cadangan. Pada tumbuhan tertentu, seperti ubi dan bengkoang, akar digunakan sebagai tempat menyimpan makanan cadangan. Biasanya, akar pada tumbuhan tersebut akan membesar seiring banyaknya makanan cadangan yang tersimpan. Makanan cadangan ini digunakan saat menghadapi musim kemarau atau ketika kesulitan mencari sumber makanan.



Manusia juga sering menggunakan akar tumbuhan untuk keperluan hidupnya. Misalnya, sebagai sumber makanan, contohnya ubi kayu, ubi jalar, dan wortel; sebagai bahan obat-obatan, contohnya jahe, kunyit, dan akar pepaya; sebagai parfum, contohnya akar bit; sebagai bumbu, contohnya jahe, kunyit, dan laos.

Akar terdiri atas rambut atau bulu akar dan tudung akar. Bulu akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah ke tumbuhan. Tudung akar berguna untuk melindungi akar pada saat menembus tanah. Ada dua jenis akar, yaitu akar tunggang dan akar serabut. Coba amati akar beberapa tumbuhan yang ada di sekitar halaman sekolah. Apakah termasuk jenis akar serabut atau akar tunggang? Apa perbedaan antara akar serabut dan akar tunggang? Akar serabut adalah akar yang berukuran kecil-kecil yang tumbuh di pangkal batang. Akar seperti ini dimiliki oleh tumbuhan, seperti rumput, padi, jagung, tebu, dan bambu. Akar tunggang merupakan akar utama kelanjutan dari batang yang tumbuh lurus ke bawah, sedangkan akar-akar yang lainnya merupakan cabang dari akar tunggang. Contoh tanaman yang memiliki akar tunggang, yaitu mangga, jeruk, tomat, durian. Akar tunggang maupun akar serabut ada yang digunakan sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, contoh pada tanaman ketela pohon, wortel, ubi jalar, dan lain-lain.

Dari uraian ini, fungsi akar adalah sebagai berikut.

- a. Menunjang berdirinya tumbuhan.
- b. Menyerap air dan mineral dari dalam tanah.
- c. Menyimpan cadangan makanan.
- d. Bernapas.

Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV. Karangan : Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni

Tumbuhan kacang-kacangan mempunyai bintik-bintik pada akarnya. Bintik-bintik ini dinamakan bintil akar. Di dalam bintil akar hidup bakteri nitrogen. Bakteri nitrogen mengambil nitrogen dari udara dan mengubahnya menjadi nitrogen terlarut. Semakin banyak nitrogen yang terlarut di dalam tanah, maka semakin subur tanah itu. Sehingga, bakteri nitrogen juga berfungsi sebagai pupuk alam.

Lampiran

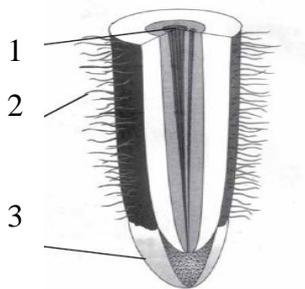
Lembar Kerja Siswa

Nama : 1. No. Urut :

2. No. Urut :

3. No. Urut :

1. Tulislah bagian-bagian akar sesuai nomor yang ditunjuk!



1 =

2 =

3 =

2. Sebutkan contoh tumbuhan yang mempunyai akar tunggang dan akar serabut!
Sebutkan masing-masing 3 tanaman!

No.	Akar	Contoh
1.	Tunggang	
2.	Serabut	

3. Selain akar tunggang dan serabut, terdapat beberapa akar khusus/semu. Sebutkan 3 akar khusus/semu tersebut!
4. Akar mempunyai fungsi yang penting. Sebutkan 4 fungsi akar!
5. Sebutkan 3 contoh tanaman yang menggunakan akar sebagai tempat untuk menyimpan makanan cadangan

Lampiran Jawaban Lembar Kerja Siswa

1. 1=inti akar, 2=rambut akar, 3=tudung akar
2. Akar tunggang = kedelai, mangga, jeruk, jambu
Akar serabut = kelapa, rumput, padi, jagung,
3. akar gantung, akar pelekat, akar tunjang dan akar napas
4. Menyerap air dan zat hara (mineral), Menunjang berdirinya tumbuhan, Sebagai alat pernapasan, Sebagai penyimpan makanan cadangan.
5. ubi kayu, ubi jalar, bengkoang, wortel

Skor : masing-masing soal 10

Nilai : skor maksimal $\times 2 = 50 \times 2 = 100$

Lampiran Evaluasi

Isilah titik-titik di bawah dengan jawaban yang tepat!

1. Apa sajakah tiga bagian utama akar?
2. Apa fungsi dari pembuluh kayu pada bagian akar?
3. Akar dikelompokkan menjadi 2. Salah satunya ialah akar yang terdiri atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar utama. Akar tersebut dikenal dengan nama akar apa?
4. Sebutkan 2 contoh tanaman yang mempunyai akar pelekat!
5. Sebutkan 2 contoh tanaman yang mempunyai akar serabut!
6. Sebutkan 2 fungsi akar!

Lampiran Kunci Jawaban Tes Tertulis

1. inti akar, rambut akar, dan tudung akar
2. pembuluh kayu berfungsi untuk mengangkut air dari akar ke daun
3. akar tunggang
4. pohon sirih, pohon panili, pohon buah anggur
5. kelapa, rumput, padi, jagung
6. Menyerap air dan zat hara (mineral), Menunjang berdirinya tumbuhan, Sebagai alat pernapasan, Sebagai penyimpan makanan cadangan

Kriteria penskoran

Nomor	Skor
1	2
2	1
3	1
4	2
5	2
6	2

Total Skor maksimal = 10

Nilai = $\frac{\text{total skor yang diperoleh}}{10} \times 100$

Atau skor maksimal x 10 = 10 x 10 = 100

INSTRUMEN PENILAIAN

Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor	Nilai
	Keaktifan dalam kelompok			Keberanian mengutarakan jawaban			Keberanian bertanya				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.											
2.											
3.											
4.											
5. Dst											

skor minimum = 3 → nilai = $\frac{3}{9} \times 100 = 33$

skor maksimum = 9 → nilai = $\frac{9}{9} \times 100 = 100$

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{9} \times 100$

Deskriptor :

Keaktifan dalam kelompok

1. tidak berpartisipasi dalam kelompok dan rame sendiri
2. diam saja, tidak berpartisipasi dalam kelompok
3. berpartisipasi dalam kelompok dan mau berpendapat

Keberanian mengutarakan jawaban

1. suara pelan dan artikulasi tidak jelas
2. suara pelan dan artikulasi jelas
3. suara lantang dan artikulasi jelas

Keberanian bertanya

1. diam saja tidak bertanya
2. bertanya dengan malu-malu
3. bertanya dengan suara yang lantang

Skala Penilaian :

84 – 100 = sangat baik

67 - 83 = baik

50 - 66 = cukup baik

33 – 49 = kurang

LAMPIRAN 6



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

KELAS III SEMESTER 1

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Ujian PPL

Guru Pamong : Ibu Anik Ariani

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd

Disusun oleh:

Novi Andini Putri

1401409030

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Sekolah : SD Negeri Gajahmungkur 02 Semarang
Tema : Kerjasama
Kelas / Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit
Hari/ Tanggal : Senin, 01 Oktober 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Matematika
 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
2. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan
3. Seni Budaya dan Keterampilan
 2. Mengapresiasikan diri melalui karya seni musik

B. KOMPETENSI DASAR

1. Matematika
 - 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka
2. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

 - 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
3. Seni Budaya dan Keterampilan
 - 2.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan sederhana.

C. INDIKATOR

1. Menghafal perkalian sampai bilangan 9 (C1)

2. Menghitung perkalian dua bilangan (C3)
3. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan guru secara lisan (C3)
4. Menentukan lanjutan lagu yang dinyanyikan oleh guru(C3)

KARAKTERISTIK YANG DIHARAPKAN

1. Kreatif
2. Cerdas
3. Berani
4. Komunikatif
5. Tanggung jawab

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tebak-tebakan lagu perkalian siswa dapat menghafal perkalian sampai bilangan 9 dengan tepat
2. Dengan media kartu bilangan siswa dapat menghitung perkalian dua bilangan dengan benar
3. Melalui model *make a match* modifikasi, siswa dapat melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan dari guru secara lisan dengan baik
4. Dengan menyanyikan lagu perkalian siswa dapat menentukan lanjutan lagu yang dinyanyikan oleh guru dengan tepat

E. MATERI PEMBELAJAR

1. Matematika : Perkalian dua bilangan
2. Bahasa Indonesia : Melakukan tindakan berdasarkan penjelasan/perintah
3. SBK : Menyanyikan lagu anak

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode

- Tanya jawab
- Diskusi kelompok

Model

Make a Match (modifikasi)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Kartu bilangan
- Lagu perkalian

H. SUMBER BELAJAR

- Standar isi
- Putri, Endah. 2012. *SISWA CERIA cerdas, rajin, intensif dan aktif*. Semarang: Perusda Percetakan Kota Semarang (halaman 11-12)
- Fajariyah, Nur. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Depdiknas
- Sulistyaningsih, Mei. *Bahasa Indonesia 3 untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Depdiknas
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Belajar
- Internet

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Presensi
- d. Mengkondisikan siswa dalam keadaan tertib
- e. Meyiapkan media dan sumber belajar.

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Apersepsi : Menyanyikan lagu “perkalian”
- b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang lagu
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru melakukan tebak-tebakan perkalian dengan menyanyikan lagu “satu dikali satu” (*eksplorasi*)
- b. Guru memberikan soal-soal perkalian untuk dikerjakan siswa di depan kelas (*eksplorasi*)
- c. Guru memberikan bimbingan (*eksplorasi*)
- d. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok besar, yaitu kelompok soal A, kelompok soal B, dan kelompok jawaban (*elaborasi*)
- e. Kelompok soal A terdiri dari 8 siswa, masing-masing siswa mendapat katu bilangan (*elaborasi*)

- f. Kelompok soal B terdiri dari 8 siswa juga, masing- masing mendapat kartu bilangan dengan bilangan yang berbeda dari kelompok soal A (*elaborasi*)
 - g. Kelompok jawaban mendapat kartu bilangan berisi bilangan dari hasil perkalian. (*elaborasi*)
 - h. Guru menjelaskan aturan permainannya :
 - a. Kelompok soal A diminta mencari pasangan kartu bilangannya, yaitu dengan mencari kartu bilangan yang bentuknya sama pada kelompok soal B
 - b. Siswa yang sudah menemukan kartu bilangan dengan bentuk yang sama bergabung menjadi satu kelompok
 - c. Bilangan yang terdapat pada kartu bilangan yang didapat harus dikalikan
 - d. Jika kelompok sudah menghitung hasil kalinya, harus mencari jawabannya pada kelompok jawaban
 - e. Siswa yang sudah mendapat pasangan soal dan menemukan jawaban bergabung menjadi satu kelompok (*elaborasi*)
 - i. Guru memberikan bimbingan pada proses permainan (*elaborasi*)
 - j. Guru dan siswa bersama mengkonfirmasi jawaban kelompok (*konfirmasi*)
 - k. Guru memberikan penguatan, penegasan, dan membenaran (*konfirmasi*)
- 4. Kegiatan Akhir (15 menit)**
- a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b. Evaluasi (mengerjakan soal)
 - c. Doa dan penutup

J. PENILAIAN

1. Teknik : tes lisan dan tertulis
2. Prosedur : proses, akhir pembelajaran
3. Bentuk : lisan : tanya jawab
Tertulis : uraian

Semarang, 01 Oktober 2012

Guru Kelas III

Praktikan

Anik Ariani

NIP. 19681119 200801 2 009

Novi Andini Putri

NIM. 1401409030

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 197802 2 001

Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd

NIP. 19560405 198103 2 001

LAGU – LAGU

SIAPA MAU???

Siapa yang mau belajar sorak hore

HOREEEEE

Siapa yang mau belajar sorak hore

HOREEEEE

Siapa yang mau belajar mari kita lakukan

Siapa yang mau belajar sorak hore

HOREEEEE

Siapa yang mau pintar tepuk tangan

Prok prok prok

Siapa yang mau pintar tepuk tangan

Prok prok prok

Siapa yang mau pintar ayo kita belajar

Siapa yang mau pintar tepuk tangan

Prok prok prok

Belajar Matematika

Belajar matematika

Mengasikkan dan menyenangkan

Penjumlahan, pengurangan,

Perkalian, pembagian

I tu semua kita harus bisa

B I S A

BI SA BI SA YEESSSSS !!!!!

Satu dikali satu

Satu dikali satu

Sama dengan satu

Satu dikali empat

Sama dengan empat

Empat dikali lima

Sama dengan dua puluh

Lima dikali enam

Sama dengan berapa ??????

Materi Ajar

Perkalian

$1 \times 1 = 1$

$1 \times 2 = 2$

$1 \times 3 = 3$

$1 \times 4 = 4$

$1 \times 5 = 5$

$1 \times 6 = 6$

$1 \times 7 = 7$

$1 \times 8 = 8$

$2 \times 1 = 2$

$2 \times 2 = 4$

$2 \times 3 = 6$

$2 \times 4 = 8$

$2 \times 5 = 10$

$2 \times 6 = 12$

$2 \times 7 = 14$

$2 \times 8 = 16$

$3 \times 1 = 3$

$3 \times 2 = 6$

$3 \times 3 = 9$

$3 \times 4 = 12$

$3 \times 5 = 15$

$3 \times 6 = 18$

$3 \times 7 = 21$

$3 \times 8 = 24$

$4 \times 1 = 4$

$4 \times 2 = 8$

$4 \times 3 = 12$

$4 \times 4 = 16$

$4 \times 5 = 20$

$4 \times 6 = 24$

$4 \times 7 = 28$

$4 \times 8 = 32$

$5 \times 1 = 5$

$5 \times 2 = 10$

$5 \times 3 = 15$

$5 \times 4 = 20$

$5 \times 5 = 25$

$5 \times 6 = 30$

$5 \times 7 = 35$

$5 \times 8 = 40$

$6 \times 1 = 6$

$6 \times 2 = 12$

$6 \times 3 = 18$

$6 \times 4 = 24$

$6 \times 5 = 30$

$6 \times 6 = 36$

$6 \times 7 = 42$

$6 \times 8 = 48$

$7 \times 1 = 7$

$7 \times 2 = 14$

$7 \times 3 = 21$

$7 \times 4 = 28$

$7 \times 5 = 35$

$7 \times 6 = 42$

$7 \times 7 = 49$

$7 \times 8 = 56$

$8 \times 1 = 8$

$8 \times 2 = 16$

$8 \times 3 = 24$

$8 \times 4 = 32$

$8 \times 5 = 40$

$8 \times 6 = 48$

$8 \times 7 = 56$

$8 \times 8 = 64$

$9 \times 1 = 9$

$9 \times 2 = 18$

$9 \times 3 = 27$

$9 \times 4 = 36$

$9 \times 5 = 45$

$9 \times 6 = 54$

$9 \times 7 = 63$

$9 \times 8 = 72$

$10 \times 1 = 10$

$10 \times 2 = 20$

$10 \times 3 = 30$

$10 \times 4 = 40$

$10 \times 5 = 50$

$10 \times 6 = 60$

$10 \times 7 = 70$

$10 \times 8 = 80$

A. Mengalikan bilangan satu angka dengan dua angka

1. Mengalikan dengan cara mendatar

Contoh:

Ingatlah kembali perkalian dengan cara yang mudah.

a) 3×14

$$\begin{aligned} 3 \times 14 &= 3 \times (10 + 4) \\ &= (3 \times 10) + (3 \times 4) \\ &= 30 + 12 \\ &= 42 \end{aligned}$$

b) 24×5

$$\begin{aligned} 24 \times 5 &= (20 + 4) \times 5 \\ &= (20 \times 5) + (4 \times 5) \\ &= 100 + 20 \\ &= 120 \end{aligned}$$

2. Perkalian dengan cara bersusun panjang

a) 24×3

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 24 \\ \underline{3} \times \\ 12 \end{array} \quad \begin{array}{l} (3 \times 4) \\ (3 \times 20) \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{satuan} \times \text{satuan} \\ \text{satuan} \times \text{puluhan} \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 60 \\ \underline{72} + \end{array}$$

Jadi, $24 \times 3 = 72$

b) 43×6

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 43 \\ \underline{6} \times \\ 18 \end{array} \quad \begin{array}{l} (6 \times 3) \\ (6 \times 40) \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{satuan} \times \text{satuan} \\ \text{satuan} \times \text{puluhan} \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 240 \\ \underline{258} + \end{array}$$

Jadi, $43 \times 6 = 258$

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk :

Carilah pasangannya sesuai bentuk kartu bilangan yang sama kemudian hitung hasil kali bilangan yang kamu dapat !

KARTU SOAL A

14

23

14

32

KARTU SOAL B

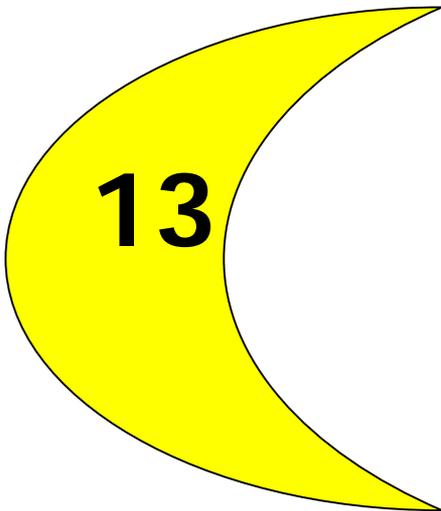
6

4

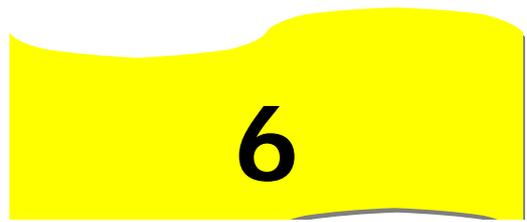
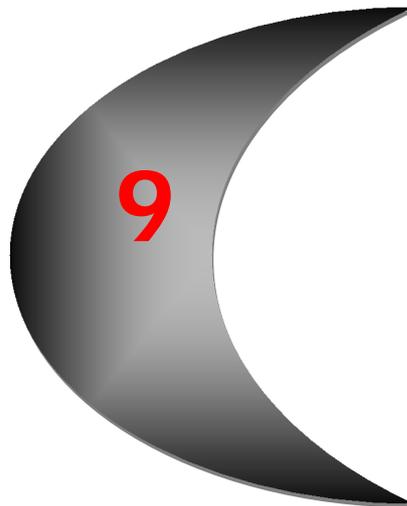
2

5

KARTU SOAL A



KARTU SOAL B



KARTU JAWABAN

84

92

64

70

120

220

117

210

KARTU JAWABAN

56

138

160

28

200

132

78

315

Soal evaluasi

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

- Tulis nama dan nomor absen mu di kolom yang telah disediakan
- Jawablah menggunakan cara bersusun
- Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat dan teliti !

1. $45 \times 5 =$

2. $32 \times 7 =$

3. $50 \times 3 =$

4. $12 \times 2 =$

5. $15 \times 6 =$

Kunci Jawaban Evaluasi

1. 225
2. 224
3. 150
4. 24
5. 90

Kriteria Penilaian

Jawaban benar x 20

Nilai tertinggi 100

Nilai terendah 0

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA
Aspek Psikomotor (Pengamatan)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

5.

6.

7.

8.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

Aspek Sikap (Pengamatan)

Hari/Tanggal :

Materi :

Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik